SKRIPSI

PERSEPSI REMAJA TERHADAP TAYANGAN SINETRON DARI JENDELA SMP (Studi Deskriptif kuantitatif pada Remaja Lingkungan Mapak Dasan-Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram)

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Sosial Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram

Oleh :

APRIA WARDANI

NIM. 717130003

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2022

JUDUL SKRIPSI

PERSEPSI REMAJA TERHADAP TAYANGAN SINETRON DARI JENDELA SMP (Studi Deskriptif kuantitatif pada Remaja Lingkungan Mapak Dasan-Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram)

Oleh :

APRIA WARDANI
NIM. 717130003

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi diajukan oleh

Nama	: Apria Wardani
NIM	: 717130003
Program Studi	: Komunikasi dan penyiaran Islam
Fakultas	: Fakultas Agama Islam
Judul Skripsi	:**Persepsi Remaja Terhadap Tayangan Sinetron Dari Jendela Smp (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Remaja Lingkungan Mapak Dasan-Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram).**

Telah di setujui untuk di ajukan dalam sidang Munaqsyah dan dipertahankan di hadapan dewan penguji sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana sosial pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Telah disetujui oleh :

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Suwandi, M.Pd.I	Endang Rahmawati, M.Kom.I
NIDN.0814067001	NIDN.0802018802

Mengetahui:

Dekan Fakultas Agama Islam

Suwandi, M.Pd

NIDN. 0814067001

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Persepsi Remaja Terhadap Tayangan Sinetron Dari Jendela SMP (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Remaja Lingkungan Mapak Dasan-Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram)**

Nama : Apria Wardani

NIM : 717130003

Telah Diujikan di Hadapan Tim Penguji Skripsi Program Komunikasi dan Penyiaran Islam Pada Tanggal dan dinyatakan diterima.

Penguji I	Penguji II
Mappanyompa, MM. M.Pd.I	Nurliya Ni'matul Rohmah, M.Kom.I
NIDN.0819098301	NIDN.0808098605

Pembimbing I	Pembimbing II
Suwandi, M.Pd.I	Endang Rahmawati, .Kom.I
NIDN.0814067001	NIDN.0802018802

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam

Suwandi, M.Pd

NIDN. 0814067001

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	**: Apria Wardani**
Nim	**: 717130003**
Program Studi	**: Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Fakultas	**: Fakultas Agama Islam**
Judul Skipsi	**: Persepsi Remaja Terhadap Tayangan Sinetron Dari Jendela Smp (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Remaja Lingkungan Mapak Dasan-Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram)**

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).
2. Semua sumber dan data yang saya gunakan dalam penulisan karya ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sangsi berdasarkan undang-undang yang berlaku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).

Mataram, 4 Juli 2022

Apria Wardani
NIM.717130003

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : APRIA WARDANI
NIM : 717130003
Tempat/Tgl Lahir : Lenting, 31 Desember 1997
Program Studi : KPI
Fakultas : FAI
No. Hp : 085917010605
Email : apriawardani780@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

PERSEPSI REMAJA TERHADAP TAYANGAN SINETRON DARI JENDELA SMP (Studi Deskriptif Pada Remaja Lingkungan Mapak Dalam Jempong Baru Kec. Sekarbela Kota Mataram)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 40%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya ***bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum*** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 12 AGUSTUS 2022
Penulis

METERAI TEMPEL 10000 3F9F9AJX903289914

APRIA WARDANI
NIM. 717130003

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

* salah satu yang sesuai

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : APRIA WAHDAHI
NIM : 71713000 3
Tempat/Tgl Lahir : Lentim, 31 DESEMBER 1997
Program Studi : KPI
Fakultas : FAI
No. Hp/Email : 081917010608
Jenis Penelitian : ☑ Skripsi ☐ KTI ☐ Tesis ☐ .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

PERSEPSI REMAJA TERHADAP TAYANGAN SINETRON DARI JENDELA SMP (Studi Deskriptif Pada Remaja Lingkungan Mapak Dasan - Jempong Baru Kec. Sekarbela Kota Mataram)

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 12 AGUSTUS 2022
Penulis

METERAI TEMPEL 10000 D9DABAJX903289915

APRIA WAHDAHI
NIM. 71713000 3

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

ALLAH TIDAK MEMBEBANI SESEORANG MELAINKAN SESUAI DENGAN KESANGGUPANNYA

(Q.S. Al-Baqarah : 286)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillah

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sujud syukur atas-Mu yang telah memberikaan kemudahan disetiap kesulitan sehingga saya bisa sampai pada tahap ini.
2. Kedua orang tua Saya Ibu Muliani dan Bapak Murdi khususnya kepada Almarhumah Ibu, terima kasih atas do'a-do'amu selama ini motivasi-motivasi yang selalu engkau tanamkan dan kasih sayang yang sangat tulus darimu, semoga Allah menempatkanmu ditempat yang terbaik. Untuk Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa mendukung, mendoakan, membimbing, dan memberikan motivasi serta mendoakanku.

   Terkhusus untuk Nenek dan Almarhum Kakek yang selama umurku hingga saat ini, terimakasih sudah menjadi Ayah dan Ibuku merawat dan mendidikku dari umur 6 bulan hingga jodohku datang menjemput. Kasih sayang kalian tak akan pernah sirna dan kulupa hingga akhir hayatku. Semoga Kakek ditempatkan disisimu Ya Rab.
3. Suamiku tercinta M. Ikhwanuddin yang senantiasa ada disetiap langkahku, motivasi, doa-doa, kasih sayang, dan semua kebaikanmu yang tidak bisa kusebut. Terimakasih sayangku atas segala pengorbanan yang tak henti-hentinya kau lakukan dan berikan kepada istri dan anakmu. Terimakasih sudah sangat berjuang dan berkorban untuk membantuku dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terkhusus untuk sang buah hatiku yang selalu menjadi penyemangatku, maafkan

Ibu yang akhir-akhir ini selalu meninggalkanmu untuk mengerjakan skripsi, tangisan dan sedihmu selalu menjadi motivasi dan semangat dalam hati Ibu nak, terimakasih sudah menjadi anak yang kuat.

4. Saudaraku satu-satunya Sri Asmini, terimakasih atas doa, motivasi dan nasehat yang seanntiasa kau berikan kepada adikmu, semog Allah mengangkat penyakitmu, terimakaksih sudah menjadi kakak yang selalu bersabar.
5. Kedua mertuaku Ibu Sarimah Dan Bapak Masnun, dan segenap keluarga besar terimakasih telah memberikan dukungan dan bantuan selama penulisan skripsi ini.
6. Untuk Bapak dan Ibu dosen KPI yang senantiasa memberikan ilmu-ilmu dan inspirasi serta motivasi pada masa perkuliahan
7. Terkhusus untuk kedua dosen Pembimbing saya Bapak Suwandi, M.Pd. dan Ibu Endang Rahmawati, M.Kom.I, terimakasih banyak atas ilmu-ilmu dan saran serta kesabaran dalam membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan yang senantiasa mensuport saya dan mendampingi hari-hari saya
9. Untuk semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih atas bantuan dan kebaikan kalian semua, semoga Allah membalas kebaikan kalian.
10. Terakhir untuk Almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan sujud Syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala, atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *"**Persepsi Remaja Terhadap Tayangan Sinetron Dari Jendela SMP (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Remaja Lingkungan Mapak Dasan-Jempong Baru Kecamatan Sekarbela-Mataram)**"*. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan atas sang Pejuang Islam Baginda Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, dan peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti berharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarkan kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Suwandi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram sekaligus dosen pembimbing 1 yang senantiasa memberikan arahan-arahan dan ilmunya kepada peneliti.
3. Ibu Endang Rahmawati S.Kom Selaku Kaprodi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus dosen pembimbing 2 yang senantiasa memberikan saran dan solusi pada setiap kesulitan serta ilmu kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
5. Kepala Perpustakaan Daerah Kota Mataram beserta staf yang telah membantu peneliti membrikan pinjaman buku sebagai bahan refrensi dalam penulisan skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku Ibu Muliani dan Bapak Murdi terkhusus Almarhumah Ibu, terima kasih atas cinta dan kasih sayangmu yang tulus yang hingga saat ini senantiasa masih terasa dalam benakku. Ayahku tercinta terimakasih atas doa-doa dan dukungan serta kasih sayangmu yang menjadi salah satu semangat dalam penulisan skripsi ini.
7. Saudara kandungku Sri Asmini dan keluargaku, terimaksih semuanya yang senantiasa memberikan motivasi dan do'a-do'a
8. Seluruh teman-temanku seperjuangan semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari Kata sempurna terdapat kelemahan-kelemahan, baik mengenai materi maupun teknik penulisan, hal ini disebabkan keterbatasan waktu, kemampuan, serta pengalaman penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Mataram,……2021

(Apria Wardani)

ABSTRAK

Nama : Apria Wardani

Nim : 717130003

Judul : Persepsi Remaja Terhadap Tayangan Sinetron Dari Jendela SMP (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Remaja Lingkungan Mapak Dasan-Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi remaja terhadap tayangan sinetron Dari Jendela SMP dan ada tidaknya pengaruh tayangan sinetron terhadap prilaku remaja yang ada di Lingkungan Mapak Dasan-Jempong Baru kecamatan Sekarbela Kota Mataram.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, quesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis korelasi produk momen, dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 50 responden.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (Persepsi Remaja) dan variabel Y (Tayangan Sinetron Dari Jendela SMP). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunkan bantuan program SPSS 20 dapat disimpulkan bahwa tayangan sinetron Dari Jendela SMP diketahui dari perepsi anak-anak remaja di Lingkungan Mapak Dasan-Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram termasuk dalam kategori negatif karena dilihat dari tabel 4. 11 nilai rata-rata persentase jawaban pernyataan Sangat Setuju dan Setuju di atas 50% .

Selanjutnya hasil analisis korelasi antara variabel X dengan variabel Y nilai signifikan 0,000 kurang dari nilai signifikan 5% atau 0,05. Artinya ada hubungan atau pengaruh yang signifikan antar variabel. Berarti Tayangan sinetron Dari Jendela SMP mempengaruhi prilaku anak-anak remaja sehingga menghasilkan persepsi negatif terhadap anak-anak remaja di Lingkungan Mapak Dasan-Jempong Baru Kecamatan Sekarbela-Mataram.

Kata Kunci : Persepsi, Sinetron, Remaja

ABSTRACT

Name : **Apria Wardani**

ID : **717130003**

Title : **Adolescent Perceptions of Sinetron Shows from the Junior High School Window (Quantitative Descriptive Study on Teenagers in the Mapa Dasan-Jempong Baru Environment, Sekarbela District, Mataram City)**

This study aims to find out how teenagers perceive the soap opera Dari Jendela SMP and whether there is an influence on the behavior of teenagers in the Mapak Dasan-Jempong Baru neighborhood, Sekarbela district, Mataram City. This study's approach was quantitative, and the data were gathered through observation, surveys, and written records. With 50 respondents as the sample size, descriptive analysis and moment product correlation analysis are the data analysis techniques used. This study presents two variables—variable X (Adolescent Perception) and variable Y—(Sinetron Shows from Jendela SMP). The soap opera Dari Jendela SMP is known from the perception of teenagers in the Mapak Dasan-Jempong Baru neighborhood, Sekarbela District, Mataram City, which is included in the negative category as it can be seen from Table 4. 11. The average value of the percentage of answers to the statement Strongly Agree and Agree is above 50%, according to the data processing results using the SPSS 20 program. Additionally, the correlation analysis results between the X and Y variables have a significant value that is 0.000 less than a significant value of 5%, or 0.05. This denotes a strong connection or influence between the variables. It suggests that teens in the Mapa Dasan-Jempong Baru neighborhood of the Sekarbela-Mataram District have negative opinions of teenagers because Jendela SMP soap operas impact their conduct.

Keywords: Perception, soap operas, teenagers

MENGESAHKAN
FOTO COPY SESUAI ASLINYA
KEPALA
P3B
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN ..... **i**

LEMBAR JUDUL ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI ..... **v**

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **vi**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **vii**

LEMBAR MOTTO ..... **viii**

LEMBAR PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **xi**

ABSTRAK ..... **xiii**

ABSTRACK ..... **xiv**

DAFTAR ISI ..... **xv**

DAFTAR SINGKATAN ..... **xviii**

DAFTAR TABEL ..... **xix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Ruang Lingkup Penelitian 7

1.5 Manfaat Penelitian 7

1.6 Sistematika Penulisan 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**

2.1 Kajian Pustaka 9

2.2 Kajian Teori 11

2.2.1 Persepsi 11
2.2.2 Sinetron 16
2.2.3 Remaja 18

BAB III METODE PENELITIAN 21

3.1 Jenis Penelitian 21
3.2 Lokasi Penelitian 21
3.3 Populasi dan sampel 21
3.4 Sumber data 22
3.5 Teknik Pengumpulan Data 23
3.6 Teknik Analisis Data 24

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN 26

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 26
4.1.1 Latar Belakang Kelurahan Jempong Baru 26
4.1.2 Visi Dan Misi Kelurahan Jempong Baru 27
4.1.3 Iklim 28
4.1.4 Data Base KelurahanJempong Baru Kecamatan Sekarbela 28
4.2 Gambaran Umum dan Sejarah Berdirinya SCTV 34
4.3 Gambaran Umum Sinetron Dari Jendela SMP 36
4.4 Hasil Penelitian 41
4.4.1 Analisis Data 43
4.4.1 Uji Validitas 43
4.4.2 Uji Reliabilitas 44
4.4.3 Analisis hasil penelitian 46
4.4.3.1 Persepsi Remaja (Variabel X) 46
4.4.3.2 Tayangan Sinetron Dari Jendela SMP (variabel Y) 55
4.4.4 Analisis Korelasi Variabel X dan Variabel Y 60
4.5 Pembahasan 62

BAB V PENUTUP 67

5.1 Kesimpulan 67

5.2 Saran 68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR SINGKATAN

TV	: Televisi
KPI	: Komunikasi Penyiaran Indonesia
KPI	: Komunikasi Penyiaran Islam
UMM	: Universitas Muhammadiyah Malang
TVRI	: Televisi Republik Indonesia
SPSS	: Statistical Package Fot The Sosial Sciences
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
POLRI	: Kepolisian Republik Indonesia
SCTV	: Surya Citra Televisi
MNCTV	: Media Nusantara Citra Televisi
ANTV	: Andalas Televisi
TV ONE	: Televisi One
METRO TV	: Media Televisi Indonesia
TRANS TV	: Televisi Transpormasi Indonesia

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk kelurahan Jempong Baru

Tabel 4.2 Jumlah kepala Keluarga (KK)

Tabel 4.3 Penduduk Menurut Usia dan Jenis Kelamin

Tabel 4.4 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 4.5 Penghargaan Yang Pernah Diperoleh

Tabel 4.6 Jumlah Saspras Olah `raga Di Kelurahan Jempong Baru

Tabel 4.7 Data Kelurahan Jempong Baru

Tabel 4.8 Pemeran-Pemeran Dari Jendela SMP

Tabel 4.9 4.3.3 Lagu tema

Tabel 4.10 4.3.4 Backsong

Tabel 4.11 Persentase Jawaban Responden

Tabel 4.11 Tabel Hasil Pengujian Validitas

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Persepsi Remaja)

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Tayangan Sinetron)

Tabel 4.14 Tabel PersentaseTiap Butir Pertanyaan

Tabel 4.33 Tabel Hasil Analisis Korelasi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

Lampiran 2 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi adalah media informasi dan alat komunikasi umum yang sangat terkait dengan masyarakat. Media televisi memiliki jangkauan yang sangat luas hingga mampu menembus rumah-rumah terpencil sekalipun. Akan tetapi disisi lain banyak yang menggunakan menonton televisi hanya sebatas hiburan semata tanpa mengkaji pelajaran yang ditayangkan oleh televisi tersebut. Sehingga hasilnya banyak dari anak-anak yang meniru apa yang mereka tonton dalam setiap program yang ditayangkan pada layar televisi.[1]

Televisi di Indonesia saat ini sudah berkembang pesat, sehingga mampu mengubah pola fikir di tengah masyarakat. Televisi seakan memiliki kekuatan besar yang bisa menarik penontonnya. Seperti yang dilakukan oleh beberapa stasiun televisi yang memformat acaranya untuk target segmen tertentu.[2] Televisi di Indonesia saat ini semakin bertambah dan terdapat satu televisi publik, dengan 13 televisi swasta Nasional seperti, RCTI, SCTV, ANTV, MNC TV, METRO TV, GLOBAL TV, TV ONE, INDOSIAR, TRANS TV, TRANS 7, RAJAWALI TV, KOMPAS TV dan NET, dan beberapa televisi swasta lokal lainnya.

---

[1] Priyanto, Doedyk setiyawan, Aminudin Azis, "Hubungan Antara Kebiasaan Menonton Televisi Terhadap Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama", Jurnal. pnm/ http://journal.pnm.ac.id/index.php/epicjeirisi/article/download/35/25

2 Riza Hernawati, Maya Amalia Oesman Palapah, "*Pola Konsumsi Remaja Dalam Menonton Televisi", Prosiding Snapp edisi sosial, 2010, hlm, 150. http://proceeding.unisba.ac.id/index.php/sosial article/viewfile/50/pdf*

Dari berbagai program acara televisi, sinetron masih menjadi tontonan nomor satu bagi pemirsanya. Hampir setiap televisi nasional di Indonesia menayangkan program acara sinetron dengan berbagai judul yang menarik. Sehingga sinetron menjadi acara yang paling banyak disukai penontonnya, karea program acara yang dibuat semnarik mungkin dan di perankan oleh artis-artis cantik dan ganteng.

Pada awal tahun 2000-an yang menjadi puncak bagi dunia sinetron Indonesia. Pada masa ini mulai muncul beragam genre diantaranya sinetron komedi, sinetron religi, sinetron horor, sinetron laga, sinetron deanak-anak, sinetron remaja, hingga sinetron dewasa. Dari berbagai genre tersebut sinetron bergenre remaja masih menjadi primadona di masyarakat. Dibuktikan dengan sinetron yang selalu menduduki rating teratas. Hal tersebut pula yang menjadikan para produser masih memproduksi sinetron remaja hingga saat ini.

Dengan banyaknya judul-judul yang mampu menarik para remaja yang iisidengan alur cerita yang sangat dekat dengan relitas kehidupan mereka. Seperti sinetron *Putih Abu-Abu* , *Pernikahan Dini*, *Disini Ada Setan* , *Kepompong, Diam-Diam Suka* dan sinetron lainnya yang telah disiarkan oleh televisi.

Masa remaja merupakan dimana mencari jati diri, sehingga mungkin apa saja yang mereka lihat di sebuah film atau sinetron akan berpengaruh pada keseharian atau kehidupan nyata mereka. Terlebih jika ada tontotan yang berbau negatif, bukan tidak mungkin hal tersebut akan berpengaruh kepada mereka. Ditambah dengan para artis yang diidolakannya sangat berpeluang juga bagi

mereka untuk meniru berbagai adegan, tingkah laku dan gaya hidup para artis yang mereka tonton, maka bukan tidak mungkin untuk meniru gaya hidup dan tingkah laku artis tersebut, kalaupun baik juga tidak masalah. Apalagi masih saat ini banyak beberapa sinetron yang belum tentu bagus dan mendidik serta tidak memberikan pengajaran. Karena tidak semua remaja mampu menyaring apa saja yang layak atau baik untuk ditiru dan yang tidak.[3]

Saat ini banyak kita lihat tayangan-tayangan televisi pada beberapa film dan sinetron yang bertema percintaan anak-anak remaja yang memang adegan-adegan dalam film tersebut belum tentu baik untuk dipertontonkan pada seusia itu. Mengingat dampak atau efek yang ditimbulkan nanti pada penonton terutama pada anak-anak remaja. Walaupun persilangan pendapat dan persepsi mengenai pemaknaan pesan yang mereka tangkap masih terjadi. Karena memang setiap orang berbeda-beda dan pasti memiliki pendapat dan persepsi serta cara berfikir yang berbeda pula.

Dalam sinetron Dari Jendela SMP salah satu sinetron yang mengisahkan tentang kehidupan remaja pada masanya. Sinetron ini merupakan sinetron kara Indonesia yang diproduksi oleh SinemArt dan mulai tayang pada tanggal 29 Juni 2020 live di *SCTV* .[4]

Dikabarkan sinetron tersebut telah membuat warganet resah, karena kisahnya dinilai kurang mendidik, vulgar dan tidak mencerminkan anak remaja pada umumnya. Warganet berpendapat bahwa sinetron tersebut yang

3 https://dosenpsikologi.com/8-pengaruh-film-terhadap-remaja/ diakses pada 10/01/2021 pukul 06.56 WITA.

4 https://id.m.wikipedia.org/wiki/dari-Jendela-SMP/ diakses pada 10/01/2021 pukul 07.10 WITA

mengisahkan alur cinta remaja yang berujung hamil diluar nikah. Hal itu langsung di protes oleh mereka, yang mana mereka meganggap hal itu kurang pantas untuk diertontonkan pad seusia itu, terlebih dalam masa sekolah.

Dari berbagai komentar-komentar tersebut sehingga KPI mengeluarkan surat peringatan tertulis terhadap film tersebut, sebagai teguran atas adegan-adegan kurang pantas untuk ditayangkan dan dipertontonkan kepada remaja. Berdasarkan hasil rapat pleno, KPI Pusat menyatakan bahwa tayangan sinetron yang berjudul Dari Jendela SMP yang ditayangkan di SCTV terkait visualisasi yang kurang pantas atau tidak sesua dengan psikologi remaja. Dalam surat teguran yang ditanda tangani ketua KPI Pusat, Agung Suprio menyatakan "Sinetron Dari Jendela SMP memuat cerita tentang hubungan asmara antara dua anak sekolah yang berpacaran, wulan dan joko, yang kisahnya memberikan contoh yang kurang baik terkait pacarana di sekolah, dan obrolan tentang hamil di usia yang sangat dini, ucap Agung" *dikutip dari Instagram KPI, kamis (9/7/2020)*[5]

Sinetron tersebut memiliki gejala-gejala yang dapat membahayakan kehidupan remaja saat ini, karena banyak menayangkan adegan-adegan atau kebiasaan-kebiasaan remaja yang hampir mirip dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Salah satu tayangan televisi yang banyak ditonton dan digemari oleh Remaja di Lingkungan Mapak Dasan adalah sinetron yang berjudul Dari Jendela SMP, yang mana dalam sinetron tersebut banyak menayangkan

5 https://amp.kompas.com/hype/read/2020/07/09/164400866/kpi-tegur-sinetron-dari-jendela-smp-karena-dialog-yang-tak-pantas/ diakses pada 10/01/2021 pukul 07.35 WITA

adegan berpacaran dan perselisihan antara persahabatan yang belum tentu membawa dampak positif bagi Remaja tersebut. Meskipun terdapat beberapa adegan yang menayangkan tingkah laku remaja yang berbau positif seperti sifat Joko yang baik, saling tolong menolong terhadap sesama teman dan kepedulian teman-temannya terhadap Joko. Akan tetapi lebih banyak didominasi oleh adegan-adegan yang kurang pantas untuk di tonton, sehingga pernah mendapat teguran tertulis dari KPI.

Berdasarkan hasil observasi awal, anak- anak SMP di Lingkungan Mapak Dasan kebanyakan lebih suka nonton film/sinetron yang berbau remaja salah satunya sinetron Dari Jendela SMP. Sebagai sinetron favorit, mereka selalu standby menunggu tayangnya film tersebut. kebanyakan dari mereka mencoba meniru gaya sang idola masing-masing, diantaranya berpacaran, bahkan hingga saling tidak tegur sapa anatara teman karna hal pacaran tersebut, gaya bahasanya yang seringkali menggunakan bahasa yang gaul seperti yang digunakan pada sinetron tersebut misalnya "*lo,geu"*. Tidak jarang anak-anak SMP di Lingkungan Mapak Dasan meniru berbagai adegan-adegan dalam film tersebut seperti berpelukan, saling pegang tangan dan lainnya, tanpa melihat dan mengkaji efeknya terlebih dahulu baik itu baik maupun tidak. Demikian besarnya dampak atau pengaruh media televisi terhadap kehidupan remaja di Lingkungan Mapak Dasan, hingga sebagian orang tua melarang anak-anaknya untuk menonton sinetron tersebut, namun ada juga orang tua yang membiarkan atau masa bodoh terhadap anak-anaknya dikarenakan ketidak tahuan atau tidak

faham mengenai sinetron tersebut. Bahkan tidak jarang para orang tuanya pun ikut-ikutan terpengaruh dalam menonton sinetron tersebut.[6]

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan di atas maka peneliti hendak mengkaji tentang **Persepsi Remaja Terhadap Tayangan Sinetron Dari Jendela SMP (Studi deskriptif Kuantitatif Pada Remaja Lingkungan Mapak Dasan Kecamatan Sekarbela Kota Mataram).**

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Persepsi Remaja Terhadap Tayangan Sinetron Dari Jendela SMP di Lingkungan Mapak dasan Kecamatan Sekarbela Kota Mataram?
2. Apakah ada Pengaruh Antara Persepsi Remaja Dengan Tayangan Sinetron Dari Jendela SMP Terhadap Prilaku Remaja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui Persepsi Remaja Terhadap Tayangan Sinetron Dari Jendela SMP di Lingkungan Mapak Dasan Kecamatan Sekarbela Kota Mataram.

[6] Dampak menonton sinetron Dari Jendela SMP, *hasil observasi awal*, Lingkungan Mapak Dasan, 03 Januari 2020.

2. Untuk Mengetahui Pejngaruh Antara Persepsi Remaja Dengan Tayangan Sinetron Dari Jendela SMP Terhadap Prilaku Remaja di Lingkungan Mapak dasan Kecamatan Sekarbela Kota Mataram.

1.4 Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan konteks penelitian atau latar belakang yang telah peneliti bahas. Maka peneliti membatasi pembahasannya hanya pada bagaimana persepsi remaja terhadap tayangan sinetron Dari Jendela SMP dan pengaruhnya terhadap prilaku remaja di Lingkungan Mapak Dasan Kecamatan Sekarbela Kota Mataram.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi khazanah keilmuan mengenai persepsi masyarakat dalam memberikan gambaran jelas tentang dampak dari tayangan televisi terhadap prilaku Remaja

b. Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini dari berbagai pihak adalah:

1. Dapat memberikan refrensi yang berkaitan dengan sudut pandang penonton dan dampak tayangan televisi terhadap kehidupan social remaja;

2. Dapat menjadi rujukan bagi Lembaga penyiaran agar lebih selektif dalam memberi izin kepada media untuk menayangkan film atau sinetron;
3. Dapat menjadi bahan peneliti selanjutnya mengenai sudut pandang penonton terhadap kehidupan remaja dan dampak dari tayangan televisi pada prilaku social remaja.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini dapat dibagi menjadi lima bagian, yaitu awal, isi, dan akhir. sistematika penulisannya sebagai berikut:

Halaman judul, halaman sampul, halaman persetujuan, kata pengantar, dan daftar isi.

BAB I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup masalah dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II terdiri dari kajian pustaka, kajian teori yang meliputi konsep komunikasi, konsep dakwah, komunikasi dakwah, konsep karakter islami, deskripsi nilai-nilai pembangunan karakter Islami.

BAB III terdiri dari metode penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV terdiri dari penyajian data dan analisis data.

BAB V terdiri dari penutup, kesimpulan, dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Fungsi dari tinjauan pustaka adalah untuk mengemukakan hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dari penelitian yang telah dilakukan sejauh ini dan telah penulis ketahui adalah:

a. Ayu Elvira Agustina, Persepsi Penonton Terhadap Tayangan TalkShow "Rumah Uya' di Trans7 (Studi pada Masyarakat Desa Penyandingan Kecamatan Teluk Gelam kabupaten OKI). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Adapun hasil dari penelitiannya yakni berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22 didapat hasil Regresi Linear sederhana antara tayangan program Talkshow Rumah Uya' trans7 (X) terhadap persepsi penonton pada masyarakat penyandingan (Y) diperoleh nilai t = 2,197, nilai signifikan antara variable X dan Y. selanjutnya hasil besarnya hubungan antara dua variable diperoleh nilai R square 0,607 (60%) artinya dapata dikatakan bahwa kedua variable memiliki hubungan yang kuat.[7]

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan antara peneliti diatas dengan peenliti sekarang adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

[7] Ayu Elvira Agustina, *Persepsi Penonton terhadap tayangan Program Talkshow Rumah Uya' di Trans7 (studi pada Masyarakat Desa Penyandingan kecamatan teluk Gelam Kabupaten OKI),* Skripsi Dakwah dan komunikasi UIN Raden Fatah Palembang 2017, hlm. Xiv.

Sedangkan letak perbedaannya adalah jika peneliti diatas meneliti tentang persepsi penonton terhadap program acara Talkshow di Trans7, sedangkan peneliti sekarang meneliti tentang persepsi remaja terhadat tayangan Dari Jendela SMP.

b. Yanti, Mawit Novi, Pemaknaan Penonton Tentang Program Acara Talkshow "Kick Andy" diMetro TV (Study Persepsi Pada Mahasiswa UMM Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2007). Metode penelitian yang digunakana adalah kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya adalah makna yang dihasilkan dari subyek penelitian adalah termasuk khalayak yang memaknai pada posisi dominan hegemonic ysng sejalan dengan (preefered reading) makna yang dimaksudkan media. Menghasilkan makna tentang acara talkshow Kick Andy sebagai acara yang inspiratif, mendidik,edukatif dan kritik social.[8]

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diatas dengan peneliti sekarang adalah sama-sama meneneliti tentang pendapat atau pemaknaan penonton terhadap tayangan televisi,.

Sedangkan letak perbedaanya adalah jika peneliti sekarang meneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif, sementara peneliti sebelumnya menggunakan metode kualitatif deskriptif.

c. Salma Aulia Unnisa', Pengaruh Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren Terhadap Minat Belajar Di Pondok Pesantren Pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah

8 Yanti, Mawit Novi,*" Pemaknan Penonton Tentang Program Acara Talkshow "Kick Andy" DiMetroTv (study resepsi pada mahasiswa UMM jurusan ilmu Kesehatan Angkatan 2007)",* Tesis, Ilmu Komunikasi UMM, Malang 2016), hlm,xiv

pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Adapun hasil penelitiannya, berdasarkan hasil analis chi square adalah 24,54. Pada table distribusi chi square adalah 9,488 dilihat dari dk-nya 4 diperoleh hasil 24,54>9,488, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penonton film cahaya cinta pesantren terhadap minat belajar di Pondok Pesantren pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta. Sedangkan keeratan hubungan antara dua variable tersebut pada tingkatan sedang dengan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,541.[9]

Adapun persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Sedangkan letak perbedaannya adalah jika peneliti sekarang meneliti tentang bagaimana pengaruh sinetron Dari Jendela SMP terhadap kehidupan remaja, sedangkan peneliti terdahulu tentang bagaimana pengaruh menonton film Cahaya Cinta Pesantren terhadap minat belajar siswa.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Persepsi

Menurut George Gerbner teori kultivasi ialah teori yang menjelaskan tentag keterkaitannya dengan media massa (televisi) dan kemudian dapat mempengaruhi sikap dan budaya khalayak atau penontonnya. Pada mulanya George Gerbner melakukan sebuah penelitian tentang bagaimana indikator budaya dipertengahan tahun 60-an yang mana untuk mempelajari pengaruh dalam menonton televisi. Dia ingin mengetahui seperti apa dunia nyata dan

9 Salma Aulia Unnisa', Pengaruh Menonton Film Cahaya Cinta Pesantren Terhadap Minat Belajar Di Pondok Pesantren Pelajar MAN 2 Sleman Yogyakarta, (skripsi, KPI UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta,2018), hlm. Xi.

seperti apa yang dibayangkan serta dipersepsikan oleh khalayak atau penonton televisi.

Menurut teori kultivasi ini, sebuah televisi ialah suatu alat utama yang mana khalayak belajarmengenai budayanya. Persepsi yang terbangun dibenak khalayak atau penonton tentang bagaimana masyarakat dan budaya itu ditentukan oleh apa yang mereka lihat dan dengar (televisi) .

Maksudnyaadalah secara luas dimana penonton dengan medianya belajar mengenai Dunia yang luas termasuk di dalamnya ada nilai-nilai, adat atau kebiasaan. Sehingga televisi terus menerus memberikan pengaruh dan persepsi secara halus ke penontonnya. Salah satu asumsi teori kultivasi menyatakan bahwa semakin sering seseorang atau khalayak menghabiskn waktu untuk menonton televisi maka semakin besar peluang pengaruh seseorang akan mengikuti atau menyamakan kehidupan nyata dengan realitas sosial.[10]

Persepsi merupakan proses internal bagaimana mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita, dan kemudian proses tersebut dapat mempengaruhi penonton .[11]

Persepsi adalah sebuah inti dari komunikasi, jika persepsi penonton kurang tepat atau tidak akurat, seseorang tidak mungkin bisa berkomunikasi secara efektif. Karena persepsilah yang dapat menentukan seseorang dalam memilih suatu pesan dan kemudian mengabaikan suatu pesan yang lain. Semakin tinggi dan kuat derajat kesamaan persepsi antara seorang individu semakin mudah dan semakin sering pula mereka berkomunikasi dan sebagai

10 Nurudin, Pengantar Komunikasi Mass, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2007. hlm. 167-168.

11 Dedy Mulyana, Pengantar Ilmu Komunikasi, PT. Rosdakarya: Bandung, 2001, hlm.168.

konsekuensinya maka semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau dan kelompok identitas.[12]

Secara etimologi persepsi ini berasal dari bahasa latin perceptio atau percipere yang artinya cara seseorang bagaimana mereka mengambil dan menerima. Secara umum persepsi adalah bagaimana pandangan atau penglihatan seseorang terhadap sesuatu, sedangkan dalam arti luas persepsi ialah pengertian seseorang dalam mengartikan sesuatu.[13]

Menurut Muliana persepsi disini merupakan sebuah inti dari komunikasi, karena itu ketika persepsi seorang tidak akurat maka komunikasi yang dilakukan kurang efektif. Karena suatu persepsilah yang membuat kita bisa memilih suatu pesan dan meningglakan pesan yang lainnya. semakin besar persamaan persepsi antara suatu individu maka dengan mudah dan semakin sering kita berkomunikasi.[14]

Persepsi dapat diartikan dalam dua konsep besar yakni:

a. Situmulus yang disampaikan berisi bagaimana sikap dan pengalaman seorang individuyang nantinya akan menghasilkan berbagai persepsi dari stimulus tersebut, tanggapan, tindakan, dan pengambilan keputusan.[15]
b. Pengindraan dalam proses pengindraan bagaimana melihat, mendenngar dan penciuman seseorang terhadap suatu objek dan

12 Ibid,.. Hlm.167-168.
[13] Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah,* Pustaka Setia, Bandung 2013.hlm.445
[14] Ibid...hlm.446
[15] Suciati, *Psikologi Komunikasi Sebuah Tinjauan Teoritis dan Perspektif Islam,* Buku Lentera Yogyakarta: Yogyakarta, 2015, hlm.87

bagaimana hasil kerja otak dalama memahami kemudian menilai sesuatu.[16]

2.2.1.1 Bentuk- Bentuk persepsi

a. Persepsi Positif adalah persepsi tentang bagaimana pengetahuan seseorang kemudian bagaimana respon atau tanggapan yang mungkin tidak selaras dengan suatu objek yang akan dipersepsikan. Misalnya menentang ataumenolak objek yang dipersepsikan. atau menolak dan menentang terhadap objek yang di persepsikan.

b. Persepsi negatif yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu atau tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang dipersepsikan, hal itu akan diteruskan dengan kefasipan atau menolak serta menentang terhadap objek yang dipersepsikan.

Oleh karena itu dapatdisimpulkan bahwa persepsi positif maupun negatif mampu mempengaruhi suatu atau segala tindakan seseorang. Persepsi yangmuncul entah positif atau negatif itu tergantung pada bagaimana sudut pandang atau penggambaran seseorang terhadap masing yang dipersepsikan.

Secara konsepsi persepsi terdiri dari dua bagian yakni:

a. Persepsi atas lingkungan fisik ialah objek yang ada di sekitar kita yang kemudian ditangkap langsung dengan indra kita kemudian bekerja pada bagian tertentu di dalam otak. Kemudian bisa

[16] Ibid...hlm.101

mengamatinya tentuny adengn pandangan yang berbeda-beda. Karena semaik tua usia seseorang maka semakin bertambahlah kemampuan seseorang dalam membedakan dan mengorganisasikan tentang suatu hal.

b. Persepsi sosial ialah bagaimana kitamenangkap sebuah makna dari objek sosial yakni manusia.

2.2.1.2 Proses persepsi

Dalam pandangan secara luas ialah psikologi sebagai telaah ilmiah yang berkaitan dengan unsur dan proses yang merupakan perantara rangsangan diluar organisme dengan tanggapan fisik organisme yang dapat diamati terhadap rangsangan -rangsangan.

Persepsi disini dapat terbagi antara :

a. Sensasi ialah suatupesan yang telah dikirim ke otak akan melalui alat penginderaan seperti pengglihatan,pendengaran , penciuman serta pengecapan. Alat indra tersebut sebagai penghubung antara lingkungan sekitar dengan otak manusia.

b. Atensi ialah bagaimana perhatian seseorang kepada ransangan.

Dalam hala ini ransangan yang bersifat menarik perhatian akan menjadi lebih penting dibandingkan ransangan yang kurang menarik perhatian individu.

c. Interpretasi ialah bagaimana tanggapan seseorang atas suatu ransangan. Dalam hal ini merupakan suatu tahap yang paling penting dalam proses persepsi karena lebih kepada bagaimana

pengalaman yang ada. Interpretasi menjelaskan tentang arti yang telah di buat atau diproduksi oleh beberapa pengalaman.[17]

2.2.2 Sinetron[18]

2.2.2.1 Pengertian Sinetron

Sinetron merupakan suatu program acara yang menyajikan alur cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan. Setiap tokohmasing-masing memiliki jalan ceritanya masing-masing yang berbeda tanpa suatu kesimpulan. Pada akhir cerita seringterjadi tanpa penyelesain untuk menarik penasaran para penonton.Dalam sinteron terda[at beberapa unsur seperti, ceritanya yang sesuai dengan kenyataan tau dalam kehidupan sehari-hari dan isisnya yang terkaittentang pembangunan mental dan fisik. Adapun faktor yang membuat atau yang mempengaruhi sinetron tersebut banyak disukai dan digemari oleh penontonnya ilaha karena ceritanya yang sesuai dengan kenyataan hidup pada masyarakat, terlebih tentang budayanya. Maka dari itulah televisi sudah menjadi primadona bagi masyarakat.

2.2.2.2 Sinetron Produk Unggulan Stasiun Televisi

Sinetron ialahsalah satu program acara dari bnyaknya acara tayangan ttelevisi yang banyak sekali disukai oleh masyarakat,yang ceritanya berisi tentang kehidupan sehari-hari yang kemudian dibarengi dengan sebuha konflik, sandiwara serta drama-drama yang termuat di dalamnya. Tentunya dengan karakter tokohyang berbeda-beda, sehingga padaakhir ceritanya bisa pada titik berdamai atau sebaliknya. Maksudnya bisa diakhiri dengan bahagia ataupun sedih sesuai dengan alur ceritanya.

---

17 Dedy Mulyana, Pengantar Ilmu Komunikasi, PT. Rosdakarya: Bandung, 2001, hlm.168

18 https://jurnaljurnal.diary.id Televisi - Pengertian Sinetron sebagai Program Acara Unggulan TV/ diakses pada tanggal /10/01/2021 pukul 06.30 WITA

Sinetron banyak mendominasi acara di televisi daripada acara yang lain. Ada juga stasiun televisi yang trus mengulang-ulang sinetron yang telah lama misal belasan tahun. Contohnya RCTI yang selalu mengulang kembali sinetron si Doel anak Sekolahan yang mana sinetron tersebut pernah menjadi suatu program ungggulan di televisi. Banyak juga televisi yang lain menayangkan ulang sinetron yang telah diproduksinya selama pulahan tahun yang kemudian diputar kembali seperti sinetron lawas dan lainnya yang sedang populer pada masanya. Hal ini membuktikan bahwa produksi sinetron masih mnjadi tontonan yang banyak diminati atau disukai oleh penontonnya dan menjadi produk andalan beberapa stasiun elevisi sebagai program acara yang menghibur masyarakat berkaitan dengan salah satu fungsi dari televisi yang bersifat menghibur. Sehingga tidak heran jika rating teratas jatuh pada program acara hiburan.

2.2.2.3 Jenis-jenis Sinetron berdasarkan Penayangannya

Sinetron yang ditayangkan pada televisi menurut Labib terdiri dari:

a. Sinetron Seri

   Antara sinetron seridan serial mempunyai kesamaan jumlah episode yang begitu banyak, tentuna juga memiliki perbedaan yakni pada sinetron seri episode awal dan selanjutnya tidak menjelaskan sebab akibat, yang mana memiliki tiga tahap yakni pertama tahap pemaparan, kedua tahap konflik dan ketiga tahap pemberian solusi, sehingga penonton puas dengan peemeran baik itu protagonis atau antagonis, dengan alur cerita yang tetap berbeda-beda perepisodenya.

b. Sinetron Serial

Sinetron serial ialah serial yang sebaliknya dengan sinetron seri, maksudnya sinetron ini selalu memiliki hubungan sebab akibat, akan tetapi alurceritanya sesuai kepentingan minat penonton agar terus penasaran dengan episode berikutnya.

c. Sinetron Lepas

Sinetron lepas ialah sinetron yang memformat acaranya berbeda dengan sinetron-sinetron yang lainnya. Yakni durasi atau waktu yang digunakan bisa mencapai hingga satu setengah jam termasuk didalamnya penampilan iklan-iklan dan tidak bersambung. Maksudnya tidak seperti sinetron seri mupun serial juga pada tayanagan-tayangannya tidak berkaitan denagnnya.

2.2.3 Remaja

Dalam hal perkembangan kepribadian, remaja memiliki makna yang sangat khusus, akan tetapi masa remaja seakan memiliki ruang yang tidak jelas dalam proses perkembangan seseorang. Maksudnya adalah bahwa Ia tidak bisa dikatakan dari golongan anak-anak ataupun dari golongan orang tua, remaja ada diantara keduanya. Remaj ini masih belum bisa menguasai kesiapan fungsi fisik dan psikis. Maka dari itu dikatakan remaja masih termasuk golongan dari anak-anak karena remaja pada umunya masih harus menemukan ruang di msyarakat karena remaja masih belajar di sekolah menengah atau di perguruan tinggi.[19]

19 F.J.Monks,Knoers, Siti Rahayu Haditono, Psikologi Perkembangan (pengantar dalam berbagai bagiannya), Gadjah Mda University Press: Yogyakarta, 2001, hlm,258-259

Masa remaja akan mengalami perkemangan sebagai berikut :

2.2.3.1 Masa Pra-pubertas (12-13 tahun)

Pada masa ini ialah suatu masa mulai dari anak-anak ke usia remaja. Pada masa ini juga perkembangan intelektualnya sangat cepat. Sehingga pada fase ini remaja lebih suka mengkritik karena merasa lebih tau. Sering juga terjadi pembantahan kepda orang lain terutama pada orang tua, sudah mampu menyukai orang yang dianggapnya baik seperti orang dewasa dan sudah mulai saling suka anatara lawan jenis.

2.2.3.2 Masa pubertas (14-16 tahun)

Pada masa ini perkembangan fisik remaja begitu terlihat karen masa ini juga disebut remaja awal.da sebagian remaja yang terlihat resah akan perubahan dan perkembangan fisiknya ada juga yang merasa bangga karena sudah merasa bahwa Ia bukan anak-anak lagi. Masa ini perkembangan hormon seksualnya sangat cepat yang menyebabkan emosinya mulai labil. Yang membuat banyak kasus-kasus lesbi itu diawali karena gagalnya perkembangan remaja dalam masa ini. Masa ini juga mulai muncul keinginan-keinginan seksual. Remaja juga sudah mulai ingin faham tentang bagaimana penampilan, gengsi serta daya tarik seksual. Mulai suka melamun sendiri, terkadang bahagia, jiwa sosialnya mulai meningkat sering mengklompokkan dirinya dengan orang-orang yang dianggapnya baik.

2.2.3.3 Masa akhir pubertas (17-18 tahun)

Masa ini remaja mulai bisa melewati masa-masa sebelumnya dan mulai bisa menerima dirinya dengan baik, sudah bisamementukan dan menjaga harga diri mereka dan tahap ini sangat singkat sekali.

2.2.3.4 Periode remaja Adolesen (19-21 tahun)

Pada masa ini ialah dimana masa remaja mulai mengalami atau mencapai tahap kematangan yang sempurna dari segi fisik maupun psikis. Remaja akan mulai mengenal dan mempelajari hal-hal yang bersifat abstrak dan sudah bisamemperjuangkan idealisme yang Ia dapat dari otak mereka. Mereka mulai sadar bahwa mengkritik itu bahkan lebih mudah dari pada menjalani. Mulai memeikirkan masa depan kehiupannya, memikirkan apa bakatnya serta cita-citanya dan sebagainya. [20]

Masa yang paling sering mmebutuhkan perhatian adalah ketika masa pubertas itu muli datang. Karena pada masa itulah tahap remaja dimulai, pada masa itu terjadi pertumbuhan jasmani yang sangat mudah dilihat dan ketika mulai terjadi ketidak seimbangan antara anggota badan yang didukung oleh perkembnagan hormonal.

Sebelum adanya televisi jati diri remaja diawali datangnya dari dalam bentuk orang tua, keluarga, kerabat, teman, saudara, kemudian baru orang yang di dengar dari radio, majalah, koran dan lainnya dan bintang film yang ditonton di bioskop, yang ditonton tidak lebih dari 2 kali seminggu. [21]

20 Ibid, hlm, 262.

21 John W Santrock. Adolescence,6th Edition. Alih Bahasa: Shinto B.Adelar & Sherly Saragih, Erlangga:Jakarta 2003, hlm, 317

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Penelitian kuantitatif didasarkan pada pendekatan dasar bahwa pengetahuan tentang realitas dapat diperoleh melalui mata peneliti.[22] Dalam penelitian ini penulis mencari hasil data dari angket yang disebar dan mengamati berbagai persepsi dari Remaja di Lingkungan Mapak dasan-Jempong Baru Kec.Sekarbela Kota Mataram.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Lingkungan Mapak Dasan-Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.[23] Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah semua remaja yang ada di Lingkungan Mapak Dasan Kecmatan Sekarbela Kota Mataram.

[22] Jan Jonker, Bartjan J.W. Pennink & Sari Wahyuni, Metodologi Penelitian, Selemba Empat, Jakarta 203, hlm. 64.

[23] Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sukender, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 76

Menurut hasil wawancara dengan salah satu kader di Lingkungan Mapak Dasan data anak SMP atau remaja berjumlah 101 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Maka Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan kaedah sampling klaster (cluster randown sampling), yaitu menyeleksi atau mengelompokkan populasi atau sampel kedalah beberapa kelompok. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(\alpha)^2} = \frac{101}{1+101(0,10)^2}$$

$$n = \frac{101}{1+101(0,100)}$$

$$n = \frac{101}{1+1,01}$$

$$n = \frac{101}{2,01}$$

$$n = 50,24$$

jika dibulatkan, maka jumlah sampel menjadi 50.

Keterangan

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

α = Eror level (tingkat kesalahan)

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil angket pada remaja di Lingkungan Mapak Dasan.

Sedangkan data sekunder bersumber dari literatur-literatur yang mendukung data primer seperti buku-buku, kamus, jurnal, skripsi dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian penulis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah:

3.5.1 Quesioner

Quesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertuls kepada responden untuk dijawabnya.[24] Pernyataan dalam quesioner masing-masing variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[25]

Adapun skala dan skor yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Sangat tidak setuju =1
- Tidak setuju =2
- Setuju =3
- Sangat setuju =4

3.5.2 Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengamatan langsung, Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa " Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke 16, Alfabeta:Bandung 2013, hlm.199.
[25] Ibid, hlm. 134

Teknik ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[26]

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode yang digunakan sebagai data pendukung data primer yang di dapat dari sumber data. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan.[27]

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yanitu analisis data terbagi menjadi dua yaitu kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensial). Kegiatan mendeskripsikan data guna memperoleh bentuk nyata dari responden sehingga lebih mudah dimengerti oleh peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

3.6.1 Analisis deskriptif

Teknik analisis deskriptif adalah statitik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

[26] Ibid, hlm.134.

[27] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik, Renka Cipta:Jakarta 2006, hlm. 234.

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[28]

3.6.2 Analisis korelasi

setelah data-data terkumpul maka langkah yang akan dilakukan yaitu menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan analisa statistik yaitu dengan menggunakan rumus analisa Korelasi product Moment.

$$rxy = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum X)}{\sqrt{\{n\ \sum_X 2 - (\sum_X 2)(n\sum_X 2 - \sum_{Y)} 2\}}}$$

keterangan :

rxy = Koefisien Korelasi Product Moment

XY = Jumlah hasil deviasi/perkalian X dan Y

X = Jumlah skor X

Y = Jumlah skor Y

X^2 = Jumlah pengkuadratan skor X

Y^2 = Jumlah pengkuadratan skor Y

n = Jumlah sampel[29]

[28] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, R&D*, cetakan ke-4 Alfabeta:Bandung 2008, hlm. 147.

[29] Sugiyono, *Cara Mudah menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, hlm. 113